

KAJIAN LAYANAN SANTRI ASING DI PESANTREN

Achmad Dudin

Email: achmad.dudin@gmail.com

Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan

Jl. MH Thamrin No. 6 Jakarta Pusat

Ringkasan Eksekutif

Realitas banyaknya santri asing yang belajar di pesantren Indonesia, merupakan fenomena menarik untuk dikaji dari segi layanannya. Kajian ini didasarkan pada penelitian Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2018. Dimana dalam hasil penelitian ditemukan persoalan layanan santri asing di pesantren, baik layanan administrasi maupun akademis. Belum lagi santri asing yang pada awal belajar di pesantren mengalami berbagai persoalan adaptasi budaya, penyesuaian bahasa, proses pembelajaran dan makanan sehari-hari. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa layanan santri asing di pesantren belum optimal. Hasil penelitian ini perlu dikaji untuk mengembangkan kebijakan khusus tentang layanan santri asing di pesantren, agar santri asing mendapatkan layanan optimal sesuai orientasi dan harapan belajar di pesantren.

Pesantren dan pemerintah adalah strategis untuk memenuhi layanan santri asing secara professional. Sehubungan hal tersebut pesantren dan pemerintah perlu mempersiapkan kebijakan khusus tentang layanan santri asing, dan upaya meningkatkan mutu layanan santri asing di pesantren Indonesia. Sehingga ke depan dimiliki layanan santri asing di pesantren yang memadai.

Pendahuluan

Pesantren di Indonesia telah menerima santri asing dari mancanegara, seperti di pesantren Amanatul Ummah, Salafiyah Syafiiyah Situbondo, Lirboyo Kediri, Gontor Ponoroga, Darun Najah Jakarta. (hasil survei Puslitbang Penda tahun 2014). Karakter pesantren sebagai pusat pengembangan Islam wasatiyah, nampaknya menjadi daya tarik bagi santri asing. Termasuk tafaquh fiddin di pesantren Indonesia lebih mendalam dibanding di negara lain, dan pendidikan pesantren di Indonesia adalah relatif murah. Selain itu, pesantren sudah memiliki budaya kosmopolitan dalam menerima santri asing. Pesantren membutuhkan persiapan yang matang dari sisi layanan, baik berupa layanan administrasi maupun layanan akademik yang dibutuhkan bagi santri asing di pesantren di Indonesia.

Persoalan layanan administrasi menyangkut tata kelola perizinan santri asing di pesantren bisa berdampak pada motivasi belajar santri asing di pesantren. Adapun persoalan layanan akademis menyangkut pengelolaan pembelajaran yang bermutu akan berdampak pada pemenuhan orientasi dan harapan belajar santri asing di pesantren. Dengan demikian menjadi strategis melakukan kajian layanan santri asing di pesantren.

Dasar kajian layanan santri asing di pesantren adalah penelitian Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI tahun 2018. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif di sejumlah pesantren Indonesia yang sedikitnya memiliki santri asing 10 orang. Yaitu pada pesantren Darul Habib Sukabumi,

Daruttauhid Bandung, Albahjah Cirebon, Wahid Hasyim Semarang, Sirajul Mukhlisin Magelang, Al-Irsyad Boyolali, Al Fatah Temboro, Wali Barokah Kediri, Darul Lughah Bangil, Amanatul Umah Mojokerto, Madinatul Fata Aceh, Ar-Raudlatul Hasanah Medan, Al-Ihsan Banjarmasin, dan PMI Dea Malela Sumbawa.

Diantara temuan penelitian menyebutkan bahwa: Terdapat persoalan layanan administrasi berupa pengurusan ijin belajar santri asing di pesantren yang dikelola secara beragam baik oleh pesantren, agen, lembaga, organisasi maupun individu; dan terdapat persoalan layanan akademis yang membutuhkan kesiapan pesantren dari segi mutu pembelajaran, SDM dan sarana prasarana.

Dengan dasar penelitian tersebut policy brief dibuat agar layanan santri asing di pesantren mendapat perhatian khusus dari pesantren dan pemerintah. Pesantren dan pemerintah adalah strategis menyusun kebijakan khusus tentang layanan santri asing di pesantren, dan strategi meningkatkan mutu layanan santri asing di pesantren Indonesia.

Hasil Dan Pembahasan

Poin penting tentang layanan santri asing di pesantren meliputi layanan yang bersifat administratif dan akademis. Layanan administrasi berupa pengurusan ijin belajar santri asing di pesantren dikelola secara beragam baik oleh pesantren, agen, lembaga, organisasi maupun individu. Untuk layanan akademis, selama ini pesantren telah berhidmat untuk tafaquh fiddin dalam menransfer keilmuan, kaderisasi ulama dan pembiasaan nilai-nilai social budaya Islami. Layanan akademis ini dimaksudkan untuk memenuhi layanan orientasi dan harapan belajar santri asing di pesantren Indonesia. Belum lagi layanan santri asing yang pada awal belajar di pesantren mengalami berbagai persoalan adaptasi budaya, penyesuaian bahasa, proses pembelajaran dan makanan sehari-hari.

Motivasi dan harapan belajar santri asing di pesantren Indonesia, maka dilihat dari tujuan belajar santri asing adalah: tujuan untuk tafaquh fiddin, tafaquh fiddin dan pendidikan formal, tafaquh fiddin dan life skill. Dilihat dari alasan belajar santri asing adalah: karena kesamaan faham keagamaan sunni, figur pimpinan dan akhlak Islami, kesamaan faham aswaja, kesamaan paham dalam praktek dakwah dan dorongan semangat tabligh, kesamaan faham aswaja dan pendidikan gratis, dan kesamaan faham dan jaringan muhammadiyah. Dilihat dari tafaquh fiddin santri asing di pesantren adalah: ingin sekolah, diniyah, tahfidz, praktek dakwah/tabligh, wirausaha Islami. Dilihat dari Harapan belajar Santri Asing di pesantren adalah keinginan menjadi tokoh agama untuk mengemabangkan Islam wasatiah dan mengembangkan lembaga pendidikan keagamaan di negara masing-masing.

Terhadap apa yang menjadi tujuan atau orientasi belajar dan tafaquh fiddin santri asing, selama ini pesantren telah memberikan layanan dengan baik sebagai bentuk layanan akademik. Pada dasarnya pesantren selama ini telah berhidmat seperti apa yang menjadi orientasi belajar santri asing di pesantren. Tentu layanan ini diberikan sesuai tradisi pesantren yang tafaquh fiddin melalui pengajian kitab kitab kuning secara bandongan, weton, mudzakaroh, bathshul masail dll. Layanan akademis bagi santri asing di pesantren Indonesia adalah berupa transfer keilmuan, kaderisasi ulama dan pembiasaan nilai-nilai social budaya Islami.

Harapan belajar santri asing di pesantren di Indonesia, yaitu santri asing berharap setelah belajar di pesantren Indonesia mereka akan menjadi pemuka agama, baik menjadi da'i, ustadz, kyai, ulama, dan tahfidz. Termasuk keinginannya mendirikan lembaga keagamaan di negara masing-masing. Hal ini tentu menjadi harapan pesantren juga. Untuk memenuhi harapan tersebut

pesantren juga telah memberikan layanan semaksimal mungkin untuk dapat memenuhi harapan belajar santri asing di pesantren Indonesia.

Kesimpulan

Layanan santri asing di pesantren belum optimal, baik layanan administrasi maupun layanan akademis. Sehingga dibutuhkan kebijakan khusus layanan santri asing di pesantren. Untuk layanan santri asing di pesantren, maka layanan administrasi berupa pengurusan ijin belajar santri asing di pesantren dikelola secara beragam baik oleh pesantren, agen, lembaga, organisasi maupun individu. Untuk layanan akademis, selama ini pesantren telah berhidmat untuk tafaqih fiddin dalam menstansfer keilmuan, kaderisasi ulama dan pembiasaan nilai-nilai social budaya Islami.

Rekomendasi Kebijakan

Policy brief ini merekomendasikan, kepada Pemerintah: perlunya membuat kebijakan khusus tentang layanan santri asing di pesantren. Diantara isi kebijakan tersebut adalah pemerintah perlu memberikan kemudahan dalam proses pemberian izin tinggal bagi santri asing; melakukan pengawasan dan pengendalian secara berkala terhadap keberadaan santri asing di pesantren; berperan aktif mempromosikan pendidikan pesantren sebagai destinasi pendidikan global dan pengembangan Islam Wasatiah melalui berbagai kegiatan kementerian terkait, terutama dalam kegiatan skala internasional; mensosialisasikan kebijakan layanan santri asing di pesantren yang lebih luas melalui penguatan jaringan alumni pesantren, media social, media cetak, website, kerjasama kelembagaan pesantren dengan dunia luar.

Referensi

- A. Qodri, Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*, (Jakarta, Aneka ilmu, 2003).
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 2003)
- Khamami Zada, *Jakarta* 24 May 2008, dalam artikelnya tentang *Orientasi Studi Islam di Indonesia* Sumber: <http://www.uinjkt.ac.id/id/orientasi-studi-islam-di-indonesia/>, diakses 3
- Mohammad Thaha, *Orientasi Santri Dalam Menempuh Pendidikan Pesantren Di Pamekasan*, dalam *Jurnal Nuansa*, Vol. 10 No. Januari – Juni 2013
- Pondok Pesantren Al-Khoirot Post on March 20, 2016 *Pesantren Santri asing Internasional*, sumber: <https://www.alkhoirot.com/santri-luar-negeri-pesantren/>, diunduh pada tanggal 10 April 2018.
- Sumber: Post on March 20, 2016 *Pesantren Santri asing Internasional*, dalam <http://www.alkhoirot.com/santri-luar-negeri-pesantren/>, diunduh 4 Maret 2018.